

ABSTRAK

Rizky Khairani Gultom. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dan *Student Team Achievement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Pengawetan Makanan Siswa Kelas VII SMP Al-ittihadiyah Medan. Skripsi. Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan 2016.

Rendahnya hasil belajar disebabkan oleh metode dan model pembelajaran yang kurang menarik dan kurang aktif. Kurangnya penjelasan tentang materi pengawetan makanan kepada siswa dan juga pengolahan hanya dilakukan dirumah dalam arti guru hanya memberi tugas kepada siswa. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada mata pelajaran pengawetan makanan. 2) Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD). 3) Ada tidaknya pengaruh model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dan *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar pengawetan makana. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Al-Ittihadiyah Medan, tahun ajaran 2015-2016 yang terdiri atas 2 kelas. Sedangkan sampel penelitian ini diambil secara total keseluruhan kelas VII yang berjumlah 56 orang siswa. Untuk memperoleh data diperlukan dalam penelitian, penulis menggunakan tes berupa pilihan berganda sebanyak 48 soal. Sebelumnya tes pilihan berganda berjumlah 50 butir soal, akan tetapi di uji cobakan pada sekolah lain di luar populasi dan sampel penelitian untuk kesahian tes, terdapat 48 butir soal yang memenuhi analisis instrument tes dan reabilitas tes 0,897 . berdasarkan hasil uji persyaratan data, diketahui bahwa data tes awal dan tes akhir dari kedua kelas sampel berdistribusi normal dan memiliki varian yang seragam (Homogen).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen. Untuk menguji normalitas data digunakan uji lilifors pada taraf signifikan 0,5. Pada pembelajaran NHT dapat dilihat perubahan rata-rata sebelum perlakuan memperoleh rata-rata nilai sebesar 62,68 dan SD 7,16. Setelah perlakuan rata-rata nilai menjadi 76,86 dan SD 4,62. Sedangkan kelas STAD rata-rata nilai 61,75 menjadi 71,71 dan SD 6,39 menjadi 5,00. Dari hipotesis ini diperoleh, $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,995 > 1,674$ sehingga menyatakan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan H_0 ditolak, yang berarti bahwa hasil belajar pengawetan makanan yang menggunakan NHT lebih tinggi (76,86%) dari hasil belajar yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran STAD (71,71%) pada siswa SMP Al-Ittihadiyah Medan.